

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara program Selasa Bahas Buku pada kemampuan literasi digital sebagai variabel bebas (X) dengan aktivitas berbagi pengetahuan sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk dapat melakukan penelitian secara ilmiah yang memiliki sistematika pada bagian – bagian dan fenomena terhadap hubungannya dengan tujuan agar dapat mengembangkan dan menggunakan angka, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi (Hardani dkk, 2020).

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui hubungan antara program Selasa Bahas Buku pada kemampuan literasi digital sebagai variabel bebas (X) dan aktivitas berbagi pengetahuan sebagai variabel terikat (Y) secara deskriptif terhadap sampel penelitian yaitu *viewers* pada program Selasa Bahas Buku di *live Instagram @hayumacaofficial*. Berdasarkan kepada tujuan variabel penelitian, maka penelitian ini dapat menggunakan metode statistik deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan penelitian dengan diarahkan untuk dapat menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dari sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 1

Desain Penelitian

	Y	Aktivitas Berbagi Pengetahuan (Y)
X		
Program Selasa Bahas Buku (X)		XY

Keterangan:

X : Kemampuan Literasi Digital (Program Selasa Bahas Buku) (Variabel Bebas)

Y : Aktivitas Berbagi Pengetahuan (Variabel Terikat)

XY : Hubungan Program Selasa Bahas Buku dengan Aktivitas Berbagi Pengetahuan pada pengikut *Instagram* @hayumacaofficial

3.2.Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan pengikut *Instagram* @hayumacaofficial yang merupakan media sosial dari Hayu Maca Foundation.

3.3.Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengikut *Instagram* @hayumacaofficial merupakan bagian dari populasi dari penelitian. Jumlah pengikut *Instagram* @hayumacaofficial sebanyak 3.144 akun.

3.3.2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *simple random sampling* merupakan teknik sampel yang sederhana dikarenakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi. Peneliti secara acak menentukan sampel yang merupakan *viewers live Instagram* pada program Selasa Bahas Buku yang berdasarkan mengikuti akun *Instagram* @hayumacaofficial. Maka peneliti menentukan sampel berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane pada Sugiyono (2020, hlm. 137) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang ditetapkan 10% (batas ketelitian) yang ingin diinginkan atau presentase toleransi kesalahan sampel.

Taraf toleransi yang digunakan peneliti yaitu 10%, sehingga presisi atau ketepatan sampel sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{3.144}{1 + 3.144(0.1^2)} = \frac{3.144}{1 + 3.144(0.01)} = \frac{3.144}{1 + 31.44} = \frac{3.144}{32.44}$$

Hasil perhitungan sampel yang diambil berdasarkan rumus Yamane, menghasilkan terdapat sebanyak 97 orang yang mengikuti akun *Instagram* @hayumacaofficial sebagai *viewers live Instagram* pada program Selasa Bahas Buku.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Sugiyono (2020) menjelaskan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya serta sesuai untuk digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner ini berupa *google form* yang disebarakan melalui platform media sosial akun *Instagram* @hayumacaofficial.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam terkumpulkanya data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat diamati serta mendapatkan hasil dari penelitian. Penjelasan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2020) menjelaskan instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner yang disebarakan memlalui media

sosial *Instagram* @hayumacaofficial untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian. Instrumen penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dua variabel yaitu literasi digital dan berbagi pengetahuan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi pada program Selasa Bahas Buku ini menggunakan teori dari Hobbs (2011) lima elemen yang merupakan hal mendasar kompetensi literasi digital, yaitu Akses (*access*), Analisis (*analyze*), Komunikasi (*communicate*), Merefleksikan (*reflect*), dan Tindakan (*act*). Instrumen yang digunakan untuk mengukur aktivitas berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) mengadaptasi instrumen yang dibuat oleh Lee dkk (2016) yang ini berisi 2 aspek yang terdiri dari *Knowledge Donation* dan *Knowledge Collection* dengan menggunakan pengukuran skala likert yang berisi 4 skala menurut Sugiyono (2020, hlm. 146–147).

Tabel 3. 2

Nilai dan Kategori Skor Penilaian

Kategori Penilaian	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

a. Kategorisasi Skor

Kategori skor pada instrumen ini menggunakan rumus kategorisasi tiga jenjang menurut Azwar (2010). Hasil skor yang didapat oleh responden akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Kriteria Kategori Skor

Kriteria	Kategori Skor
$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$X > (M + 1,0 \text{ SD})$	Tinggi

Berdasarkan kriteria kategori skor yang diperoleh oleh partisipan kemudian akan dikategorikan dalam tiga tingkat kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi menyesuaikan dengan definisi operasional dari literasi digital pada program Selasa Bahas Buku.

3.5.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Definisi Operasional

Program Selasa Bahas Buku yang dilaksanakan di Hayu Maca Foundation sebagai gerakan literasi melalui media sosial *Instagram* @hayumacaofficial. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel Program Selasa Bahas Buku yaitu dengan menggunakan indikator dari literasi digital. Pada penelitian ini menekankan kepada setiap individu untuk memiliki kemampuan literasi digital. Seseorang yang memiliki kemampuan literasi digital melalui lima proses yang dijelaskan Hobbs (2011) yaitu Akses (*access*), Analisis (*analyze*), Komunikasi (*communicate*), Merefleksikan (*reflect*), dan Tindakan (*act*). Hobbs (2011) menjelaskan bahwa lima bagian tersebut merupakan hal mendasar untuk seorang individu dapat mencerminkan keterampilan, kebiasaan berpikir dan memiliki kompetensi yang berbeda.

Aktivitas berbagi pengetahuan dalam penelitian ini sebagaimana Lee dkk, (2016) menjelaskan bahwa untuk terjadinya proses berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) terdapat 2 (dua) aspek, yaitu Donasi Pengetahuan (*Knowledge Donating*) dan *knowledge collection*. *Knowledge donating* yang berarti individu membagikan atau mengkomunikasikan pengetahuannya dengan individu lainnya melalui teknologi yang digunakan. *Knowledge collection* yang mengacu pada kesediaan individu untuk membagikan pengetahuannya melalui teknologi yang digunakan. Pernyataan instrumen mengadaptasi berdasarkan penelitian Lee dkk, (2016) dengan reliabilitas dari instrumen ini yaitu sebesar $\alpha = 0.8$ untuk 10 item pertanyaan.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal	
1.	Literasi Digital pada program Selasa Bahas Buku Hobbs (2011) (Variabel X)	Akses (<i>Access</i>)	1.1 Menggunakan peralatan teknologi	<i>Likert</i>	1,2,3,4,5,6	
			1.2 Mengumpulkan informasi			
			1.3 Memahami			
		Analisis (<i>Analyze</i>)	1.4 Menanyakan pertanyaan yang bagus	<i>Likert</i>	7,8,9,10,1 1,12	
			1.5 Mendapatkan pengetahuan			
			1.6 Mengontekstualisasikan			
			Komunikasi (<i>Communicate</i>)			1.7 Ekpresi dalam berbagai mode
						1.8 Keaslian Partisipan
						1.9 Konten dan bentuk dalam kaitannya dengan tujuan dan audiens
			Merefleksikan (<i>Reflect</i>)			1.10 Mendorong pemikiran multiperspektif
						1.11 Prediksi konsekuensi dan menggunakan pemikiran hipotetikal

			1.12	Berbicara tentang kemampuan dan rasa tanggung jawab	<i>Likert</i>	19,20,21,2 2,23,24
		Tindakan (Act)	1.13	Menghubungkan kelas dengan dunia		
			1.14	Mendukung kepemimpinan dan kolaborasi	<i>Likert</i>	25,26,27,2 8,29,30
			1.15	Mengembangkan integritas dan pertanggungjawaban		
2.	Aktivitas Berbagi Pengetahuan (Knowledge Donating) (Knowledge Sharing)	Donasi Pengetahuan (Knowledge Donating)	1.1	Proses individu mengkomunikasikan modal intelektual pribadi mereka untuk yang lain.	<i>Likert</i>	1,2,3,4,5
			1.2	Proses konsultasi rekan kerja untuk mendorong mereka untuk berbagi modal intelektual mereka	<i>Likert</i>	6,7,8,9,10

3.6. Prosedur Penelitian

3.6.1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan menunjang pelaksanaan penelitian yaitu dengan langkah awal sebagai berikut:

- Menentukan topik penelitian
- Melakukan kajian literatur terkait topik yang diambil
- Mengidentifikasi permasalahan penelitian

- Menentukan perumusan masalah
- Melakukan bimbingan untuk menyusun proposal penelitian

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada yaitu *viewers live Instagram* pada program Selasa Bahas Buku di *Instagram @hayumacaofficial*. Setelah diperoleh data dari partisipan, selanjutnya dilakukan rekapitulasi data yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

3.6.3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data untuk memperoleh kesimpulan akhir dari penelitian serta memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.7. Analisis Data

Teknik statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dari populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu aktualisasi diri, terhadap variabel terikat yaitu *knowledge sharing*. Sedangkan untuk pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 26 for Windows.

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan (dideskripsikan) atau disimpulkan, baik secara numerik (misalnya menghitung rata-rata dan deviasi standar) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik), untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan

bermakna (Darmawan, 2013, hlm. 174) Rumus yang dapat digunakan untuk sebaran presentasi dari frekuensi, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase
 fx : Frekuensi Individu
 N : Jumlah Responden

Tabel 3. 5

Penafsiran Persentase

Presentase	Penafsiran
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 246)

3.7.2. Uji Hipotesis (Korelasional)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi *spearman rank* dengan menggunakan sumber data untuk kedua variabel yang dikonversikan adalah data ordinal, sehingga dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2004, hlm. 228). Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis korelasi *spearman rank* sebagai berikut:

$$r_s = \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2020, hlm. 246)

Keterangan:

- r_s : Nilai korelasi *spearman rank*
 d^2 : Selisih pasangan rank
 n : Jumlah pasangan rank

Tabel 3. 6
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2020, hlm. 248)

Pengujian selanjutnya dilakukan uji korelasi menggunakan nilai signifikansi dengan taraf keberartian yang digunakan adalah $\alpha=0,1$. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X (Literasi Digital) memiliki hubungan (berkorelasi) secara **signifikan** terhadap Variabel Y (Aktivitas Berbagi Pengetahuan).